

STRONGWAVE

KCT Group's Quarterly Company Bulletin

- Line of Fire Campaign
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PNEP
- KCT Group Lindungi Karyawan dengan Vaksinasi
- Mengenal Kapal Anggrek 601



Presented by



Graha KCT 2rd Floor

Jl. W.R. Supratman No.23, Surabaya, East Java - Indonesia

Telephone: (62)31-568 0121

Fax : (62) 31 - 568 0122

CATATAN REDAKSI

Halo STRONG People!

Salam Merdeka!

Terima kasih kami ucapkan atas antusiasme yang luar biasa pada peluncuran STRONGWAVE volume I di bulan Mei lalu. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari dukungan para kontributor, dewan redaksi, dan seluruh karyawan KCT Group semua. Puji syukur tentu telah kami hantarkan kehadiran Tuhan YME, karena berkat kuasa-Nya setiap hambatan dapat terselesaikan dengan baik.

Evaluasi telah kami lakukan demi pengembangan STRONGWAVE yang lebih baik di masa depan. Namun tentu saja, kami akan sangat senang jika STRONG People bersedia memberikan masukan dan sarannya di Suggestion Box yang telah kami lampirkan di bagian back cover.

Berdekatan dengan Hari Ulang Tahun ke-76 Republik Indonesia dan Hari Maritim Nasional pada tanggal 17 Agustus dan 23 September mendatang, STRONGWAVE volume II muncul sebagai bentuk semangat pejuang di lautan yang tak pernah kendur. Ke depannya kami berharap, STRONGWAVE ini bisa menjadi media perusahaan yang komprehensif, massif, dan dapat diandalkan. Sebagai penutup, mari kita teriakkan bersama dengan lantang, MERDEKA !!

Salam STRONG,
Tim Redaksi



DEWAN REDAKSI 1
Eka Taniputra



DEWAN REDAKSI 2
Arden Sabrata



DEWAN REDAKSI 3
Efilya Kusumadewi



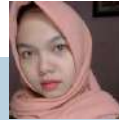
PENANGGUNG JAWAB
Erwin Kristiyono



PIMPINAN REDAKSI
Rachmat Tri Jaya



WK. PIMPINAN REDAKSI
Jenny Rosha Susanti



REDAKTUR
Gabiella Vincentia .C



REDAKTUR & LAYOUTER
Imas Fuji Koswara



STRONG LEADER'S TALK

Rekan-rekan semua,
Salam STRONG!

Saat ini kita sudah memasuki pertengahan tahun 2021 dengan situasi pandemi COVID-19 yang belum akan berakhir dalam waktu dekat. Kita masih harus bisa beradaptasi dengan situasi sekarang dalam melaksanakan aktivitas, baik sosial maupun kerja. Sesuai arahan dari Pemerintah, pelaksanaan 5M dan vaksin secara massal diharapkan dapat menciptakan herd immunity yang menjadi sebuah asa baru bagi kita untuk mengembalikan hari-hari indah yang telah lama kita rindukan bersama keluarga KCT Group.

Meski masih berjuang di tengah pandemi, KCT Group bersama anak perusahaannya memilih untuk tetap berusaha berkembang ke arah lebih baik. Terbukti pada bulan Juni lalu, telah berhasil melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diharapkan menjadi cikal bakal dari proses IPO yang ditargetkan tercapai di 2022 mendatang.

Tidak lupa dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan RI dan Hari Maritim Nasional, ucapan terima kasih senantiasa kami hantarkan untuk STRONG People yang telah berjuang bersama hingga saat ini. Kami tahu semuanya tidak mudah, namun bersama-sama kita bisa menjadi lebih kuat di darat maupun di laut sebagai kesatuan keluarga besar KCT Group.

Akhir kata, tak bosan kami mengingatkan kepada rekan KCT group untuk tetap selalu menjaga kesehatan. Terapkan protokol kesehatan 5M di mana pun kita berada. Karena perubahan menuju kebaikan bukan muncul dari tindakan orang lain, melainkan dari kita sendiri. .

Arden Sabrata
Dewan Redaksi
Direktur PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari



KONTRIBUTOR



TALDEV
Valentina T
HSSE
Ria Rahmi R



OPERATION
Sittisyahriani Y
CORSEC
Wawan Heri P



HRGA
Dystie I
CREWING
Angryni

DAFTAR ISI

- Editorial - 2
- Strong People - 3
- QHSSE Info - 4
- QHSSE Highlight - 5
- KCT Group Info - 6
- KCT Group Highlight - 7
- Talent Development Info - 8
- Talent Development Highlight - 9
- Shipping Info - 10
- Appreciation & Achievement - 11

DEWAN REDAKSI

TIM REDAKSI



SAPA STRONG PEOPLE 



MOCH. ARIFFUDIN / IT

Dengan semangat STRONG, kami berkomitmen untuk membangun sistem yang lebih maju dan menjadi lebih baik, serta tidak berhenti untuk melakukan improvisasi. Be the strongest!

EDDY FIRMANTO / KCT 2202

Salam sehat, tetap semangat, dan tetap bahagia. Bersama kita kuat!



HEIDI PATRICIA / TALDEV

Success is not a goal to reach or a finish line, it is a system to improve & endless process to refine - James Clear. Mari kita bangun kebiasaan untuk selalu mengembangkan diri. Salam STRONG!



SYAMSUDDIN / KCT 1903

STRONG People, selalu waspada dan berhati-hati di saat cuaca kurang baik dan ombak pada musim selatan. Jaga selalu kesehatan dan patuhi prokes!



ALDIN ALQHIFARY / KCT 2201

Menurut STRONG People, kerja keras dan konsistensi jadi kunci utama. Ya betul, karena kalau tidak konsisten namanya kunci inggris. Salam STRONG!



STRONGWAVE QUIZ 

Sudah baca artikel Talent Development di hal 8 dan 9? Yuk ikutan kuis di bawah.

Tentukan!

Apakah daftar aktivitas di bawah termasuk kuadran 1 atau 2 ?

- a. Mendampingi anak sekolah
- b. Menyelesaikan laporan keuangan
- c. Review budgeting
- d. Bermain bersama anak
- e. Meeting dengan klien
- f. Menyusun weekly schedule minggu depan
- g. Briefing tim untuk minggu ini
- h. Meeting downtime V2RP
- i. Meeting breakdown kapal
- j. Menenangkan anak yang menangis
- k. Management Visit
- l. Performance appraisal review



QUOTE OF QUARTER 

“

*Today a reader,
tomorrow a leader*

- Margaret Fuller



Kirim jawabanmu melalui email ke qams@pnep.co.id dengan **subjek: SQ-02**

Hadiah hanya untuk 5 orang penjawab tercepat dan tertepat!

ANNOUNCEMENT 



Halo STRONG People!
KCT Group akan menghadirkan Perpustakaan KCT lho! Ingin meminjam buku atau request pengadaan buku favoritmu? Yuk isi di link berikut:

<https://tinyurl.com/perpustakaankct>



Tunggu apa lagi?

Mau profilmu dimuat seperti mereka?
Yuk ikuti seleksinya dengan mengisi form di <https://tinyurl.com/sapastrongpeople> atau scan QR code berikut. Selamat menyapa!





Line of Fire

Penulis : Dept. QHSSE
Penyunting : Tim Redaksi

“ *Mengapa bisa terjadi kecelakaan di lingkungan kerja?
Apa sebenarnya faktor-faktor terjadinya kecelakaan tersebut?* ”

Pertanyaan-pertanyaan tersebut mungkin pernah terlintas di pikiran STRONG People. Mengingat perusahaan kita bergerak di bidang yang sangat dinamis, yang mana risiko terjadinya kecelakaan mungkin lebih tinggi dibanding dengan perusahaan-perusahaan lain.

Adapun salah satu faktor terjadinya kecelakaan di area kerja adalah **Line of Fire**. Apakah itu?

Line of fire merupakan jalur benda bergerak yang mana ketika bersinggungan dengan tubuh pekerja, bisa menyebabkan cedera atau bahkan kematian. *Line of fire* dapat diartikan juga sebagai situasi di mana pekerja menempatkan diri pada posisi yang tidak aman, pada masing-masing pekerjaan yang tengah dilakukan.



Campaign Line of Fire dengan tagline HINDARI dilaksanakan oleh departemen QHSSE di Head Office dan Site.

Adapun beberapa hal yang termasuk ke dalam risiko Line of Fire yaitu, pekerja berada di bawah beban yang sedang diangkat, di lintasan jalur swing dari alat angkat/angkut, di jalur alat bantu angkat dengan tegangan, di lintasan benda bergerak/meluncur, dan memosisikan anggota badannya di peralatan yang tengah berputar.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, departemen QHSSE pada periode Q2 kemarin telah

memberikan tips melalui *campaign* Line of Fire, yaitu HINDARI.

- H** Hentikan pekerjaan jika melihat potensi Line of Fire
- I** Ikat dengan sempurna benda yang dapat meluncur atau berguling
- N** No jalan pintas, ikuti prosedur
- D** Dilarang melintasi pembatas
- A** Alat pengaman komponen berputar harus terpasang
- R** Radius benda berputar diberi pembatas
- I** Ingat, keluarga menunggu di rumah

Q3 CAMPAIGN TEASER

Pada periode Q3 nanti, departemen QHSSE akan mengangkat tema campaign: **“Manual Handling”**.

Tujuannya untuk mempromosikan kegiatan Manual Handling tersebut agar dilakukan dengan cara yang benar dan terkendali sehingga dapat menurunkan potensi kecelakaan kerja.



*Setiap ikon mewakili 1 insiden

*Data diambil dari aktual HSSE pada bulan Januari hingga Juni 2021 (periode Q1 - Q2)

OUR NEW PROGRAM 

Hazard Identification (H.I)

Hazard Identification (H.I) merupakan program terbaru dari departemen QHSSE yang bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dari pimpinan di atas kapal atau yang biasa dikenal dengan Nakhoda, terhadap kondisi lingkungan kerja. Selain itu H.I ini juga diharapkan dapat mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti insiden.

Hazard Identification dilaksanakan oleh Nakhoda dan akan ditindak lanjuti oleh kepala masing-masing departemen (Mualim 1 / KKM). Program ini sudah dimulai dari sejak bulan Juli dan akan berakhir pada bulan Desember 2021 nanti. Adapun teknis pelaksanaannya yaitu Nakhoda diwajibkan untuk membuat laporan minimal 2 (dua) temuan pada minggu ke-3 di setiap bulannya. Laporan tersebut disampaikan melalui google form yang telah disosialisasikan sebelumnya.

HAZARD IDENTIFICATION

Hazard Identification bertujuan untuk mendorong semua pihak aware terhadap lingkungan kerja dan membudayakan K3 dalam setiap pekerjaan

The name and photo associated with your Google account will be recorded when you upload files and submit this form

Not [imas.fuji@gmail.com](#)? [Switch account](#)

* Required

Nama Kapal *

Your answer

Hari, Tanggal Pengamatan

Date

mm/dd/yyyy

Lokasi (tempat yang diamati)

Your answer

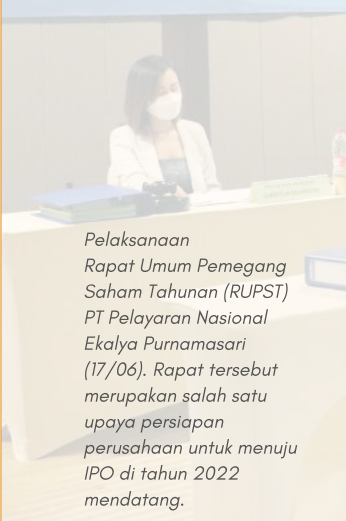
Jelaskan secara singkat terkait temuan / anomali yang sedang diamati *

Your answer

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PNEP

Penulis : Dept. Corsec
Penyunting : Tim Redaksi

Kamis, 17 Juni 2021 Hotel Kampi, Surabaya



Pelaksanaan
Rapat Umum Pemegang
Saham Tahunan (RUPST)
PT Pelayaran Nasional
Ekalya Purnamasari
(17/06). Rapat tersebut
merupakan salah satu
upaya persiapan
perusahaan untuk menuju
IPO di tahun 2022
mendatang.



Pada hari Kamis 17 Juni 2021, bertempat di Hotel Kampi Surabaya, PNEP melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2018-2020 untuk pertama kalinya. RUPST ini merupakan salah satu dari upaya persiapan PNEP menjadi perusahaan terbuka.

Dalam paparan Laporan Tahunan 2020, perseroan mampu menunjukkan kinerja yang positif yaitu adanya pertumbuhan revenue, peningkatan ekuitas dan juga penambahan asset.

Atas performa baik tersebut, Bapak Komisaris Christian Tan Taniputra menyampaikan apresiasinya kepada para direksi karena telah menjalankan operasional perseroan selama 3 tahun terakhir ini, khususnya di masa sulit pandemi Covid-19. Selain itu, Bapak Christian juga mengingatkan agar protokol kesehatan dapat benar-benar dijalankan ketika bekerja, sebagaimana kebijakan tim Satgas yang telah ada.

“

..... kami melihat Direksi mampu menghadapi hingga memberikan nilai positif pada neraca keuangan dan mengelola sumber daya manusia, ujar Bapak Christian Tan.

”

Para pemegang Saham PT Kreasi Cipta Timur juga memberikan pujian terkait peningkatan aset perseroan, namun meminta untuk tetap memperhatikan rasio solvabilitas, belanja modal dan biaya operasional agar kelangsungan usaha Perseroan terjaga, khususnya di masa pandemi Covid-19 ini yang belum tahu kapan akan berakhir.



RUPST PNEP dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan (17/06).

KCT Group Lindungi Karyawan dengan Vaksinasi

Penulis : Dept. HRGA
Penyunting : Tim Redaksi



“*Vaksinasi merupakan salah satu langkah inisiatif perusahaan dalam melindungi seluruh karyawan sebagai sumber daya manusia dan aset penting perusahaan.*”

Pesatnya penambahan kasus Covid-19 di Indonesia dalam beberapa waktu terakhir, membawa kekhawatiran bagi kita semua. Pemerintah, perusahaan, berbagai organisasi, hingga seluruh lapisan masyarakat bahu-membahu berupaya memerangi pandemi Covid-19 ini. Pemerintah dan otoritas Kesehatan Publik terus berupaya menekan laju penyebaran Covid-19 melalui berbagai kebijakan seperti percepatan program vaksinasi, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), serta penggalakkan penyebaran informasi mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan (prokes).

Sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan Pemerintah, KCT Group melalui departemen HRGA, CLD, dan QHSSE bersinergi membentuk tim Satuan Tugas (Satgas) yang berperan dalam pengawasan kesehatan karyawan di lingkungan kerja. Pada prosesnya tim Satgas KCT Group melakukan serangkaian upaya mitigasi dengan konsep tepat guna seperti menjalankan program Work from Home (WFH) dan Work from Office (WFO) secara bergilir, menerapkan prokes di area kerja, dan ikut serta dalam program vaksinasi.

Untuk proses vaksinasi, perusahaan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Pemberian vaksin dosis pertama untuk karyawan Head Office (HO) telah dilakukan pada 15 Juni 2021 kemudian dosis keduanya dilaksanakan pada 13 Juli 2021. Vaksinasi ini merupakan salah satu langkah inisiatif perusahaan dalam melindungi seluruh karyawan sebagai sumber daya dan aset penting perusahaan.



Para karyawan antusias mengikuti program vaksinasi (13/06).

Dengan adanya vaksinasi ini, diharapkan dapat mempercepat terbentuknya *herd immunity* yang menjadi target program Pemerintah dalam mengurangi penyebaran Covid-19.

Oleh karena itu, mari kita bersama-sama bangkit untuk menghadapi dan mengakhiri pandemi Covid-19 di Indonesia. Mari saling menjaga dengan tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan baik di lingkungan kerja maupun di rumah. Semoga Tuhan YME senantiasa melindungi kita semua.

Stay safe, stay healthy, and stay STRONG!



Pernahkah *STRONG People* merasa terlalu banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dalam satu waktu?

Ataukah justru merasa tidak ada waktu untuk mengerjakan hal penting dalam hidup?

Bisa jadi *STRONG People* salah strategi dalam mengelola waktu lho!

Pada dasarnya, setiap orang memiliki waktu yang sama untuk dikelola yaitu 24 jam. Waktu ini digunakan untuk menyeimbangkan berbagai aspek kehidupan mulai dari pekerjaan, keluarga, kehidupan sosial, dan hobi. Namun mengapa terkadang terasa sulit untuk mencapai *work life balance* ya? Padahal dengan kemampuan mengatur waktu dengan baik, seseorang dapat meningkatkan produktivitasnya dan menghindari stres yang berlebihan.

Nah, untuk memperbaiki masalah pengelolaan waktu, kali ini kami akan berbagi strategi *Time Management* dari **Capt. Dave** dan **Ibu Efiya**. Seperti yang diketahui, dengan sibuknya rutinitas dan banyaknya meeting yang harus dihadiri, bagaimana ya cara beliau-beliau ini mengatur waktunya?



Dave Ritandhaka
Chief Operation Officer of PNEP



Efiya Kusumadewi
Chief Financial Officer of PNEP



Time Management

Penulis : Dept. TalDev
Penyunting : Tim Redaksi



1. Time Blocking

Tentukan waktu khusus untuk suatu pekerjaan dan sosialisasikan ke tim untuk meminimalisir gangguan saat bekerja, contohnya membuat jadwal approval V2RP setiap 3 jam sekali. Dengan ini, kita dapat fokus bekerja dengan jadwal yang telah disusun.

2. Menentukan Skala Prioritas

Meskipun sudah mengatur jadwal kerja, tetap harus fleksibel jika ada pekerjaan urgent dan mendadak, misalnya *breakdown*. Bila ada pekerjaan mendadak, selesaikan pekerjaan mendesak terlebih dahulu dan atur kembali skala prioritas.

3. Susun Poin-Poin Pekerjaan

Siapkan *to do list* dan tandai apabila pekerjaan sudah selesai. Kemudian jika akan meeting, siapkan juga poin yang akan dibahas, agar meeting dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien.

4. Terapkan Multitasking

Tidak dipungkiri, kemampuan *multitasking* sangat diperlukan agar beberapa pekerjaan bisa berjalan bersamaan. Jika belum bisa, berlatihlah terus-menerus. Seperti pepatah, *alah bisa karena biasa*.

1. Setting Target Sebelum Deadline

Tentukan target penyelesaian suatu pekerjaan, 1 atau 2 hari sebelum jatuh tempo yang sebenarnya dan berkomitmenlah untuk memenuhinya. Sehingga apabila dalam kondisi tertentu target tidak tercapai, kita masih punya waktu untuk mengejar, alhasil pekerjaan tetap terselesaikan *on time*.

2. Visualisasikan 'Step by Step' Pekerjaan

Dengan banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan dalam satu waktu, kita perlu memiliki kemampuan memvisualisasikan *'step by step'* pekerjaan tersebut dan *multitasking*. Dahulukan pemberian instruksi untuk tim sebelum melakukan pekerjaan pribadi agar beberapa pekerjaan bisa berjalan paralel.

3. Konsisten

Jika ingin benar-benar menggunakan waktu secara produktif, maka biasakanlah mengerjakan tugas sesuai jadwal yang kita tentukan. Karena sebenarnya jika hal ini sudah menjadi kebiasaan, maka bukanlah hal yang sulit untuk menjaga konsistensi. Meski tentunya butuh waktu untuk menyesuaikan.



"Mengatur waktu itu penting sekali agar semuanya berjalan on time dan bisa mencapai goal, walaupun ada hambatan dari rencana awal. Meski ada planning yang mundur, yang penting kita bisa mengatur waktu agar goal tetap tercapai." - **Dave**



"Mau punya uang berapa banyak pun, kita hanya punya 24 jam sehari. Sebagai seorang ibu rumah tangga dan wanita karir, kita pasti tidak mau melewatkan waktu dengan keluarga dan juga tidak mau melewatkan kesempatan di pekerjaan. Oleh karena itu, life is about balance. When you achieve happiness, you have a balance life." - **Efilya**



Priority Matrix



- Jika pekerjaan penting dan mendesak, maka pekerjaan tersebut masuk ke kuadran I, yang artinya harus segera dikerjakan.

- Jika pekerjaan penting namun tidak mendesak, maka masuk ke kuadran II, yang artinya perlu direncanakan.

- Jika pekerjaan tidak penting namun mendesak, seperti telepon, masukan ke kuadran III, yang artinya kita dapat meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan terlebih dahulu.

- Dan terakhir jika pekerjaan tidak penting dan juga tidak mendesak, masuk ke kuadran IV, yang artinya bisa ditunda atau bahkan ditinggalkan sama sekali.

Ketika pekerjaan yang muncul dirasa terlalu banyak dan dalam waktu yang bersamaan, di saat itulah kita perlu menyusun Skala Prioritas. Di mana untuk mengatur prioritas ini, terlebih dahulu kita harus menentukan pekerjaan yang utama, yaitu dengan memperhatikan dua status dari masing-masing pekerjaan yang ada. Apakah pekerjaan tersebut mendesak? Dan apakah pekerjaan tersebut penting?

Itulah beberapa tips dan teknik yang dapat digunakan untuk mengatur prioritas kerja. Jangan berhenti berlatih. Pastikan setiap harinya kita sudah 1% lebih maju dari kemarin. Karena satu demi satu keberhasilan akan menimbulkan kebanggaan dalam diri kita. Salam STRONG!

" You may delay, but time will not "
- Benjamin Franklin

Mengenal Kapal Anggrek 601

Penulis : Dept. Operasional
Penyunting : Tim Redaksi



Kapal Anggrek 601 di kala senja | oleh Sentono Fristian Y.T.



Geladak kapal Anggrek 601 tampak belakang

Sebagai grup perusahaan yang berkembang dinamis, KCT Group setiap tahunnya terus memperbanyak armada untuk mendukung aktivitas layanan kelautan dan operasi lepas pantai yang dibutuhkan kliennya. Pada awal 2021 kemarin, melalui PT Global Eka Marine (GEM), KCT Group membeli kapal OOC Jaguar dari sebuah perusahaan swasta bernama OOC Opielok Offshore Carriers yang berkantor pusat di Hamburg, German. Kapal dengan nomor International Maritime Organization (IMO) 9513878 ini, sekarang telah berganti nama menjadi **Anggrek 601**.

Kapal Anggrek 601 merupakan sebuah kapal PSV DP II dengan Gross tonnage (GT) 2596 dan Net Tonnage (NT) 779 yang dibuat pada tahun 2008 di Thailand. Sebelum sampai di Surabaya, Anggrek 601 menempuh perjalanan laut dari Malta ke Indonesia melalui terusan Suez dan Galle Sri Lanka dengan pengawalan khusus dari Army Guard, Amerika Serikat. Perjalanan laut yang panjang ini, membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan, hingga pada 23 April 2021 akhirnya kapal berhasil tiba dan berlabuh di Tanjung Perak Anchorage, Surabaya.

“ Nama OOC Jaguar diganti menjadi **Anggrek 601** ”

Anggrek 601 yang dinakhodai oleh Captain Reagan Lukas dengan Kepala Kamar Mesin (KKM) bernama Uznanski Krzysztof ini kemudian dipindahkan ke galangan KCT Group, Orela Shipyard di Gresik untuk melakukan berbagai pemeriksaan. Pada saat ini kapal telah berganti bendera menjadi bendera Indonesia dan sudah melakukan proses penambahan *Passenger Cabin* yang awalnya 24 pax menjadi 76 pax untuk proses persiapan project Warma di Lamongan yang direncanakan pelaksanaannya pada akhir Juli atau awal Agustus ini.



Anggrek 601 ketika masih bernama OOC Jaguar



STRONG Appraisal (SA)

Apresiasi diberikan untuk departemen dan individu yang mengumpulkan SA tercepat & terlengkap.

Teman-teman STRONG people, pasti sudah tau apa itu STRONG. Sebagai landasan yang mampu mendukung visi dan misi perusahaan, nilai STRONG selalu diharapkan dapat terimplementasi dan menjadi nilai budaya bagi karyawan dalam berperilaku maupun bekerja.

Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan STRONG ini, perusahaan melakukan penilaian terhadap seluruh karyawan yang disebut dengan STRONG Appraisal (SA). Namun terkadang pada prosesnya, dibutuhkan waktu yang cukup panjang untuk pengumpulan SA dari seluruh karyawan. Sehingga dirasa perlu untuk menyampaikan apresiasi bagi departemen & individu yang mengumpulkan SA tercepat dan juga terlengkap.

APPRECIATIONS

Nama Karyawan		Departemen	Proyek	Nama Perihal	Departemen
Nama Karyawan		Departemen	Proyek	Nama Perihal	Departemen
Cara Menilai					
1. Tidak terlewat untuk melakukan penilaian terhadap seluruh anggota departemen.					
2. Cara menilai harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					
3. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
4. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
5. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
6. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
7. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
8. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
9. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
10. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
11. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
12. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
13. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
14. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
15. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
16. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
17. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
18. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
19. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					
20. Nilai penilaian harus diteliti dan diteliti kembali sebelum diinputkan dengan nilai 4.					

Selamat & Terima Kasih disampaikan kepada:

Departemen:



FINANCE



HSSE



HRGA

Individu:

HUDI ARI SAFI



BEST CREW



FIRMANSYAH M.
(SKIPPER)
Bergabung:
05 Juni 2018
Kapal: CB. ARLI



ASUN
(SKIPPER)
Bergabung:
02 Mei 2019
Kapal: KCT 1306



ARBAIN
(A/B)
Bergabung:
16 Desember 2015
Kapal: KCT 1903



ASKAR
(NAKHODA)
Bergabung:
04 Agustus 2017
Kapal: KCT 1907



M. ARIS WICAKSONO
(CHIEF OFFICER)
Bergabung:
20 Desember 2019
Kapal: Etzomer 502



MARTEN SESA
(OILER)
Bergabung:
09 Februari 2019
Kapal: Etzomer 504



ANDI RASYID
(DRIVER)
Bergabung:
01 November 2013
Kapal: Ruhen 06



BAGUS IRAWAN
(DRIVER)
Bergabung:
01 Januari 2016
Kapal: Ruhen 23





76TH
INDONESIA
TANGGUH
INDONESIA
TUMBUH

SELAMAT HARI KEMERDEKAAN INDONESIA (17 Agustus 2021)

&

HARI MARITIM NASIONAL (23 September 2021)



EKA TANIPUTRA

Chief Executive Officer of PNEP



EFILYA KUSUMADEWI

Chief Financial Officer of PNEP



FERRY WIRAWAN TEDJA

Chief People Officer of PNEP



DAVE RITANDHAKA

Chief Operation Officer of PNEP



Suggestion Box

Any concerns or idea about **Strong Wave?**
Contact us via this form or scan the barcode.
<https://tinyurl.com/kritiksaranstrongwave>

